

**PENERAPAN MODREL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TENTANG PEMILU
DI KELAS VI SD NEGERI SADENG 01**

Heriyanto

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Korespondensi: Heriyanto, Email: 94heriaras@gmail.com

ABSTRACT

Heriyanto NIM. H 1411344. Application of Demonstration Learning Model Can Improve Student Learning Outcomes on Civil Subjects About Election In Class VI SDN Sadeng 01.

The background of this study is the Application of Demonstration Learning Model Can Improve Student Learning Outcomes On Civil Subjects About Election. The model used in this research is Classroom Action Research (PTK), this research is done in SDN Sadeng 01 class VI which amounted to 30 students. The research instrument used as a test of Civic learning result is 10 items of multiple choice. This research was conducted in 2 cycles, each cycle using action procedure that is planning, implementation of action, observation and reflection.

The result of the evaluation shows that after the first cycle, the students' learning achievement reaches 74%, while the second cycle reaches 78% while the student performance observation is 68.5%, the second cycle 82.2%.

Statistically there is an increase of Civic learning outcomes in the first and second cycle in line with the improvement of student performance in learning.

From the results of this study can be concluded that the use of demonstration method approach can improve the learning outcomes of students PKN teaching materials Elementary Elementary School Sadeng 01.

ABSTRAK

Heriyanto NIM. H 1411344. Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Tentang Pemilu Di Kelas VI SDN Sadeng 01.

Latar belakang penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Tentang Pemilu. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan di SDN Sadeng 01 kelas VI yang berjumlah 30 siswa. Instrument penelitian yang digunakan sebagai tes hasil belajar PKn adalah 10 butir soal berbentuk pilihan ganda. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus menggunakan prosedur tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil evaluasi membuktikan, setelah dilakukan tindakan siklus pertama hasil belajar siswa baru mencapai 74 %,sedangkan siklus yang kedua mencapai 78 % sedangkan observasi *performance* siswa pada siklus pertama 68,5 %,siklus kedua 82,2 %.

Secara statistik terdapat peningkatan hasil belajar PKn pada siklus pertama dan kedua sejalan dengan peningkatan *performance* siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa materi ajar Pemilu SDN Sadeng 01.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuai kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dan hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Perihal di atas menjadi beberapa masalah yang ditemui dan terjadi di SD Negeri Sadeng 01, maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di SD Negeri Sadeng 01 khususnya di kelas VI. Peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas yang diawali penelitian pra siklus guna mengetahui permasalahan-permasalahan di atas, terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan, siswa sulit memahami materi PKn, penggunaan metode pembelajaran kurang tepat.

Berkenaan dengan permasalahan yang ada maka peneliti memutuskan perlu adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta menetapkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan pendekatan inovatif yang bersifat menyenangkan, aktif, dan kreatif sehingga materi dapat mudah dipahami dan hasil pembelajaran yang tuntas, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang dan permasalahan di atas peneliti mencoba menemukan solusi melalui refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan kegiatan belajar mengajar berdasarkan observasi awal. Melalui refleksi Peneliti menemukan pendekatan yang diharapkan dapat menjadi solusi dari latar belakang dan permasalahan di atas, yaitu dengan pendekatan belajar menggunakan metode demonstrasi.

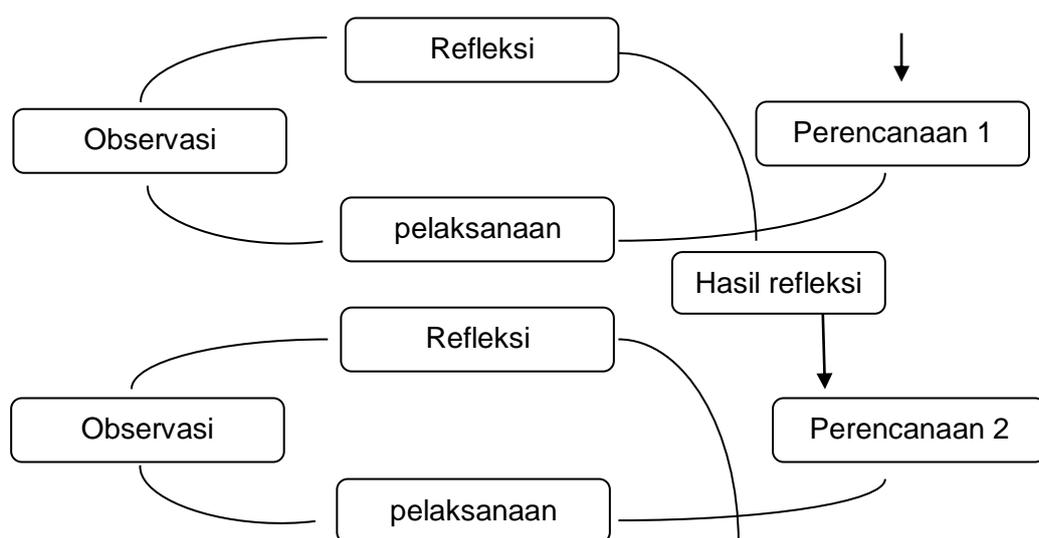
Pertimbangan peneliti menggunakan metode demonstrasi karena pada dasarnya siswa lebih senang langsung melakukan praktik daripada mendengarkan materi, maka dari itu peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran, dengan harapan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Siswa lebih bisa berimajinasi sehingga memberikan kesan yang akan selalu diingat, selain itu siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh karena siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti membuat suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Tentang Pemilu di Kelas VI SD Negeri Sadeng 01”

METODE

Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan Kualitatif dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis Dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan hingga siklus II yang terdiri empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Seperti pada gambar di bawah ini



Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan SD Negeri Sadeng 01 dari bulan Pebruari 2018 sampai bulan Mei tahun 2018.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu siswa SD Negeri Sadeng 01 kelas VI Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang.

Data dan Sumber Data:

Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari data kualitatif maupun data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari catatan observasi, video, foto-foto kegiatan dan catatan dokumen atau laporan

pada proses pembelajaran kelas V SD Negeri Sadeng 01. Data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VI SD Negeri Sadeng 01 yang diambil dengan cara memberikan evaluasi pada setiap akhir siklus.

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari siswa, guru, tim sejawat, Kepala Sekolah SD Negeri Sadeng 01 dan KTSP SD Negeri Sadeng 01. Siswa di kelas VI yang menjadi objek penelitian berjumlah 30 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan dengan karakteristik berbeda. Guru berjumlah 10 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, guru yang berkualifikasi S1 berjumlah 7 orang, guru PNS 4 orang dan guru sukwan 6 orang. Tim sejawat merupakan dua orang guru berkualifikasi S1 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VI SD Negeri Sadeng 01 yang diambil dengan cara memberikan evaluasi pada setiap akhir siklus.

Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian aktivitas dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, aktivitas guru, tes dan catatan lapangan (situasi kelas) pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung.

Alat Pengumpulan Data

Penilaian (Tes tertulis, Lisan dan *Performance*)

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur kecakapan atau kompetensi yang dimiliki individu atau kelompok kaitannya dengan kecakapan intelektual, sikap atau bakat maupun keterampilan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini tes dilakukan dalam proses dan setiap akhir siklus yang berupa tes tertulis, tes lisan dan *performance*.

Untuk teknik tes, alat pengumpul data berupa pemberian soal secara tertulis, selama siklus penelitian berlangsung, tiap siklus direncanakan dua kali pertemuan. Penilaian ini dilakukan mengobservasi aktivitas yang berhubungan dengan hasil siswa berkaitan dengan konsep, prosedur, dan aturan. Tes ini dipergunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan akhir pembelajaran. Penilaian lisan dan *performance* dapat dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung atau melalui observasi langsung dengan menggunakan rubrik penilaian aktivitas siswa

Observasi

Observasi ini dipergunakan untuk mengamati cara mengajar peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menerapkan metode demonstrasi Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Data observasi diperoleh dari lembar pengamatan yang dilakukan oleh guru dan tim kolaboratif terhadap cara mengajar peneliti saat pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh 3 informasi mengenai obyek sasaran yaitu :

- (1). Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dan aktivitas belajar tiap individu (siswa) pada pendekatan bermain;
- (2). Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran;

Tabel Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Perolehan Skor			
		4	3	2	1
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi				
2	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran				
3	Guru membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran				
4	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi				
5	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam pembelajaran				
6	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran				

Tabel Rubrik Penilaian *Performance* Siswa Hasil Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan		
		Skor	Skor	Skor		
1	Dina Alya Portuna					
2	Iksan Maulana					
3	Ajeng Syifa Rahayu					
4	Amri					
5	Anggita Frida S					
6	Aprilia Ananda					
7	Ardian Dzulfakor					
8	Aulia Putrid Cahyanti					
9	Egi Maulana					
10	Erlangga Saputra					
11	Erwan Ramdhan Oktor					
12	Hana Restu					

13	Isna Tri Lestari					
14	Yodi Abdul Mutolib					
15	Maylani Maryam					
16	Muhamad Awal B					
17	Muhamad Fakih, I					
18	Muhamad Khaerul					
19	Muhamad Tegar R					
20	Nesa Nabila S					
21	Rangga Ramadhan					
22	Deffita Dwi Eka, M					
23	Sahrul Ramadhani					
24	Siswara Wirnandini					
25	Suci Novianti Soni					
26	Muhamad Farid F					
27	M. Miftahun Nizar, K. T. U					
28	Nanda Firmansyah					
29	Kholisah					
30	Dimas Saputra					

Tabel Pengskoran *Performance* Siswa Hasil Observasi

No	Aspek Pengamatan	Kualifikasi	Indikator	Skor
1.	Kekompakan	A	Kekompakan siswa sangat nampak adanya kolaborasi dan pembagian tugas yang jelas,	
		B	Kekompakan siswa sudah nampak adanya kolaborasi dan pembagian tugas yang jelas.	
		C	Kekompakan siswa mulai nampak adanya kolaborasi dan pembagian tugas yang jelas.	
		D	Kekompakan siswa belum nampak walau ada kolaborasi dan pembagian tugas yang jelas.	
2	Kerjasama	A	Siswa melaksanakan tugas dan perannya dengan jelas dan sangat baik.	

		B	Siswa melaksanakan tugas dan perannya dengan jelas dan baik.	
		C	Siswa melaksanakan tugas dan perannya dengan jelas dan baik, namun ada beberapa siswa yang masih pasif.	
		D	Siswa belum melaksanakan tugas dan perannya dengan jelas dan baik, siswa masih pasif sehingga membutuhkan bimbingan guru.	
3	Keaktifan	A	Siswa terlihat sangat aktif, berani mengungkapkan pendapat, bertanya, dan saling berinteraksi.	
		B	Siswa terlihat aktif, berani mengungkapkan pendapat, bertanya, dan saling berinteraksi.	
		C	Siswa terlihat kurang aktif, berani mengungkapkan pendapat, bertanya, dan saling berinteraksi.	
		D	Siswa terlihat tidak pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, bertanya.	

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi gambar berupa foto-foto dan video pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung. Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian dan juga untuk melihat kembali kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Catatan lapangan

Catatan lapangan ditulis oleh guru pengamat (tim Kolaboratif) dengan menuliskan kekurangan saat pembelajaran berlangsung. Catatan ini digunakan untuk merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar menulis siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran. Data yang telah terkumpul dibuat persentase kemudian dideskripsikan.

Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan Metode demonstrasi. Data kuantitatif berupa hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan metode demonstrasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif sederhana meliputi:

- a. Tabulasi
- b. Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis
- c. Diagram Histogram

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memeriksa jawaban untuk mendapatkan skor.
- 2) Menentukan prosentase tingkat penguasaan jawaban dengan menggunakan

$$\text{rumus: } = \frac{\text{skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Dimana:

Skor = skor yang diperoleh (jumlah jawaban yang benar)

STI = Jumlah total skor (Skor Total Item) skor teoritis

- 1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing masing siswa:¹

$$N_A = \frac{Sp \times 100}{Sm}$$

Sm

Keterangan:

N_A = Nilai akhir

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

- 2) Menentukan nilai tiap-tiap siswa dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{skor}{STI} \times 100$$

Dimana :

N = Nilai Perolehan siswa

Skor = jumlah jawaban yang benar

STI = Jumlah total skor (Skor Total Item) skor teoritis

- 3) Menentukan nilai keaktifan tiap siswa

$$\text{Rumus} = \frac{\text{total skor tiap aspek yang diamati}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

- 4) Menentukan kriteria penilaian aktivitas siswa

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor yang dilaksanakan}}{\text{skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100 \%$$

- 5) Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Pada penelitian kali ini, batas minimal nilai ketuntasan siswa berpedoman pada KKM yang terdapat pada kebijakan SD Negeri Sadeng 01. Untuk Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah ditetapkan KKM siswa yaitu 75. Jadi ketuntasan belajar siswa dapat dicapai $\geq 75\%$ secara individu, apabila siswa mendapat $\leq 75\%$ maka siswa tersebut belum tuntas dan harus mengikuti remedial.

¹ BNSP 2007:25

Tabel Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri Koleang 01

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Belum tuntas

Sumber : KKM Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI

6) Rata-rata hasil belajar

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

7) Menentukan ketuntasan Belajar klasikal

$$\% \text{ ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Pada kegiatan prasiklus peneliti melakukan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada hasil tes tertulis hanya mencapai 30%, dan kategori yang belum tercapai adalah 70% di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sadeng 01 Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor pada tes PKn pertemuan awal dengan materi Pemilu

Ketuntasan Hasil Pra Siklus

Konversi Nilai	Jumlah	%	Kategori	Kualifikasi
81-100	0	0	A	Sangat Baik
61-80	9	30%	B	Baik
41-60	10	33%	C	Cukup
21-40	11	37%	D	Kurang
0-20	0	0	E	Sangat Kurang
Jumlah	30	100		

Rubrik Penilaian *Performance*

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan		
		Skor	Skor	Skor		
1	Dina Alya Portuna	2	1	2	5	42
2	Iksan Maulana	3	3	3	9	75
3	Ajeng Syifa Rahayu	2	2	2	6	50
4	Amri	1	2	1	4	33
5	Anggita Frida S	3	3	3	9	75
6	Aprilia Ananda	3	1	3	7	58
7	Ardian Dzulfakor	2	2	2	6	50
8	Aulia Putri Cahyanti	3	3	3	9	75
9	Egi Maulana	3	3	3	9	75
10	Erlangga Saputra	3	2	2	7	58
11	Erwan Ramdhan Oktora	3	2	3	8	67
12	Hana Restu	2	2	2	6	50
13	Isna Tri Lestari	2	2	2	6	50

14	Yodi Abdul Mutolib	2	2	2	6	50
15	Maylani Maryam	1	2	1	4	33
16	Muhamad Awal B	1	2	1	4	33
17	Muhamad Fakhri, I	3	3	2	8	67
18	Muhamad Khaerul	2	2	2	6	50
19	Muhamad Tegar R	1	1	3	5	42
20	Nesa Nabila S	2	2	2	6	50
21	Rangga Ramadhan	3	3	1	7	58
22	Deffita Dwi Eka, M	2	2	2	6	50
23	Sahrul Ramadhani	2	2	2	6	50
24	Siswara Wirnandini	2	2	2	6	50
25	Suci Novianti Soni	1	3	1	5	42
26	Muhamad Farid F	2	2	2	6	50
27	M. Miftahun Nizar, K. T. U	3	3	3	9	75
28	Nanda Firmansyah	1	1	2	4	33
29	Kholisah	2	2	2	6	50
30	Dimas Saputra	3	3	2	8	67
Rata-rata		2.2	2.2	2.1	6.4	53.6

Kategori Penilaian *Perfonmance* Siswa

Kategori	Skor	Kualitas	Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan
A	4	Sangat Baik	0	0	0
B	3	Baik	11	9	8
C	2	Cukup	13	17	17
D	1	Kurang	6	4	5
E	0	Sangat Kurang	0	0	0

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa ada tiga indikator yang menjadi penilaian observer yaitu kekompakan dalam proses pembelajaran, kerjasama dalam proses pembelajaran dan keaktifan dalam menangkap pembelajaran. Indikator kekompakan dari diagram diatas diketahui siswa memperoleh kategori A sebanyak 0 orang, kategori B

sebanyak 11 orang, kategori C 13 orang, kategori D 6 orang, kategori E 0 orang. Indikator kerjasama siswa yang memperoleh kategori A 0 orang, kategori A sebanyak 0 orang, kategori B sebanyak 9 orang, kategori C 17 orang, kategori D 4 orang, kategori E 0 orang. Indikator keaktifan siswa yang memperoleh kategori A 0 orang, kategori A sebanyak 0 orang, kategori B sebanyak 8 orang, kategori C 17 orang, kategori D 5 orang, kategori E 0 orang. Prasiklus

Rekapitulasi Data Observasi Aktifitas Guru Pada Kegiatan Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	skor
1	Guru bersikap luwes, ramah, menyenangkan dan berpakaian rapih	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi	3
3	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran.	2
4	Guru membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran	2
5	Guru memberikan seluas-luasnya siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pendapatnya	3
6	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi	3
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam pembelajaran	2
8	Guru memberikan reward atau pujian dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarsiswa	2
9	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	3
10	Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	3
Jumlah		26

Penilaian kinerja guru diatas merupakan penilaian yang dilakukan oleh observer.

Dari data diatas kinerja guru mendapat skor 26 dari skor maksimal 40, maka nilai yang diperoleh adalah 65, dari nilai tersebut maka dapat disimpulkan kinerja guru selama proses dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan hasil prasiklus di atas, peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa

Deskripsi Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2018 diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pemilu rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat diketahui pada lembar penilaian tes tertulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Kategori Penilaian Tes Tertulis Siswa pada Kegiatan Siklus I

Kategori	Skor	Kualifikasi	Banyak Siswa
A	90-100	Sangat Baik	5
B	80-89	Baik	9
C	70-79	Cukup	9
D	45-69	Kurang	7
E	0-44	Sangat kurang	0
Jumlah			30

Diagram Histogram pada gambar di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil tes tertulis Pendidikan Kewarganegaraan secara klasikal sebesar 76,66% atau sebanyak 23 dari 30 siswa. Dengan kata lain bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang belum tuntas sebanyak 23,33% atau 7 dari 30 siswa dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, diketahui bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru selama siklus I.

Penilaian *Performance*

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan		
		Skor	Skor	Skor		
1	Dina Alya Portuna	2	3	3	8	67
2	Iksan Maulana	3	3	2	8	67
3	Ajeng Syifa Rahayu	2	3	2	7	58
4	Amri	2	2	3	7	58
5	Anggita Frida S	3	3	3	9	75
6	Aprilia Ananda	4	3	3	10	83
7	Ardian Dzulfakor	3	3	2	8	67
8	Aulia Putri Cahyanti	3	3	3	9	75
9	Egi Maulana	3	3	3	9	75
10	Erlangga Saputra	3	3	4	10	83
11	Erwan Ramdhan Oktora	3	4	3	10	83
12	Hana Restu	3	2	3	8	67
13	Isna Tri Lestari	2	2	4	8	67
14	Yodi Abdul Mutolib	3	2	2	7	58
15	Maylani Maryam	3	4	2	9	75
16	Muhamad Awal B	2	3	2	7	58
17	Muhamad Fakhri, I	3	4	2	9	75
18	Muhamad Khaerul	2	3	2	7	58
19	Muhamad Tegar R	2	2	3	7	58
20	Nesa Nabila S	2	2	3	7	58
21	Rangga Ramadhan	3	3	4	10	83
22	Deffita Dwi Eka, M	3	2	2	7	58
23	Sahrul Ramadhani	2	3	2	7	58
24	Siswara Wirnandini	2	3	2	7	58
25	Suci Novianti Soni	2	3	4	9	75

26	Muhamad Farid F	2	4	2	8	67
27	M. Miftahun Nizar, K. T. U	3	3	3	9	75
28	Nanda Firmansyah	3	2	2	7	58
29	Kholisah	4	2	3	9	75
30	Dimas Saputra	3	3	4	10	84
Rata-rata		2.7	2.8	2.7	8.2	68.5

Berdasarkan tabel di atas dapat dikategorikan penilaian menurut observasi pada siklus I yang dilakukan teman sejawat rata-rata hasil belajar berada di kirsan 68,5. Adapun kategori dan distribusi penilaian hasil belajar pada kegiatan prasiklus dapat ketahui dari tabel dan gambar berikut.

Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Guru bersikap luwes, ramah, menyenangkan dan berpakaian rapih	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi	3
3	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran	3
4	Guru membangkitkan motiasi siswa dalam pembelajaran	3
5	Guru memberikan seluas-luasnya siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pendapatnya	2
6	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi	3

7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam pembelajaran	4
8	Guru memberikan reward atau pujian dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarsiswa	3
9	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	3
10	Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	3
Jumlah		30

Hasil observasi pada aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah cukup baik dalam pengelolaan dan management kelas pada pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian observer yang memberikan total skor 30 dari skor maksimal 40, perolehan nilai 75 dengan kriteria “Cukup baik”.

Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan hasil diskusi peneliti bersama tim kolaborator terdapat beberapa peningkatan dari pelaksanaan siklus I yaitu siswa terlihat mulai adanya peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Sikap siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cukup baik, hanya masih ada sebagian siswa yang masih bersikap kurang menanggapi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga sudah mampu menemukan masalah nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang disampaikan, serta memecahkan masalah tersebut. Selain itu siswa sudah dapat bekerja sama berdiskusi dengan kelompoknya. Kendala yang dihadapi siswa yaitu saat mendemonstrasikan di depan kelas, siswa masih nampak canggung.

Guru kurang memberikan reward kepada siswa dalam pembelajaran, dan guru kurang memberikan perhatian ketika siswa sedang melakukan diskusi kelompok, dan kurang dalam memberikan contoh serta tidak menjelaskan secara jelas materi mengenai Pemilu.

Berdasarkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus I, maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya agar proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berhasil dengan baik, yaitu :

- 1) Kesiapan belajar siswa menjadi penting untuk memfokuskan siswa siap untuk belajar, selain itu juga untuk membangkitkan hasil belajar. Maka peneliti perlu meningkatkan motifasi dan kesiapan belajar siswa dengan melakukan apersepsi yaitu dengan bernyanyi.

- 2) Untuk meningkatkan dan motivasi siswa, guru perlu meningkatkan pembelajaran dengan pemberian penghargaan (reward) pada siswa yang aktif, berprestasi, atau menonjol dalam pembelajaran. mendorong lebih aktif siswa yang terlihat pasif.
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru tidak hanya duduk dan berdiam di depan kelas tetapi harus berkeliling mengawasi jalannya diskusi tiap kelompok siswa untuk membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang ada.
- 4) Guru membantu siswa jika siswa menemukan masalah pada diskusi, demonstrasi ataupun presentasi.

Deskripsi Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2018 diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pemilu. Peningkatan hasil belajar mulai terlihat pada siklus II dapat diketahui pada lembar tes tertulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Kategori Penilaian Tes Tertulis Siswa pada Kegiatan Siklus II

Kategori	Skor	Kualifikasi	Banyak Siswa
A	90-100	Sangat Baik	7
B	80-89	Baik	10
C	70-79	Cukup	9
D	45-68	Kurang	4
E	0-44	Sangat kurang	0
Jumlah			30

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil tes tertulis Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara klasikal sebesar 87% atau sebanyak 26 dari 30 siswa. Dengan kata lain bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang belum tuntas sebanyak 13% atau 4 dari 30 siswa dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Rubric Penilaian Performance

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan		
		Skor	Skor	Skor		
1	Dina Alya Portuna	2	4	3	9	75
2	Iksan Maulana	4	3	2	9	75

3	Ajeng Syifa Rahayu	2	3	4	9	58
4	Amri	2	4	3	9	75
5	Anggita Frida S	3	3	3	9	75
6	Aprilia Ananda	4	4	4	12	100
7	Ardian Dzulfakor	4	3	4	11	92
8	Aulia Putri Cahyanti	4	4	4	12	100
9	Egi Maulana	3	3	3	9	75
10	Erlangga Saputra	4	3	4	11	92
11	Erwan Ramdhan Oktora	3	4	4	11	92
12	Hana Restu	3	4	3	10	83
13	Isna Tri Lestari	4	2	4	10	83
14	Yodi Abdul Mutolib	3	4	2	9	75
15	Maylani Maryam	4	4	3	11	92
16	Muhamad Awal B	2	3	4	9	75
17	Muhamad Fakhri, I	3	4	4	11	92
18	Muhamad Khaerul	3	4	2	9	75
19	Muhamad Tegar R	4	2	3	9	75
20	Nesa Nabila S	4	2	3	9	75
21	Rangga Ramadhan	4	4	4	12	100
22	Deffita Dwi Eka, M	3	4	2	9	75
23	Sahrul Ramadhani	4	3	3	10	83
24	Siswara Wirnandini	2	3	4	9	75
25	Suci Novianti Soni	2	3	4	9	75
26	Muhamad Farid F	2	4	2	8	67
27	M. Miftahun Nizar, K. T. U	4	4	4	12	100
28	Nanda Firmansyah	3	4	3	10	83
29	Kholisah	4	2	3	9	75
30	Dimas Saputra	4	4	4	12	100

Rata-rata	3.2	3.4	3.3	9.9	82.2
------------------	-----	-----	-----	-----	------

Tabel Kategori Penilaian *Perfonmance* Siswa pada Kegiatan Siklus II

Kategori	Skor	Kualitas	Kekompakan	Kerjasama	Keaktifan
A	4	Sangat Baik	14	16	15
B	3	Baik	9	10	10
C	2	Cukup	7	4	5
D	1	Kurang	0	0	0

E	0	Sangat Kurang	0	0	0
---	---	---------------	---	---	---

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa ada tiga indikator yang menjadi penilaian observer yaitu kekompakan dalam proses pembelajaran, kerjasama dalam proses pembelajaran dan keaktifan dalam menangkap pembelajaran. Indikator kekompakan dari diagram diatas diketahui siswa memperoleh kategori A sebanyak 14 orang, kategori B sebanyak 9 orang, kategori C 7 orang, kategori D 0 orang, kategori E 0 orang. Indikator kerjasama siswa yang memperoleh kategori A 16 orang, kategori B sebanyak 10 orang, kategori C 4 orang, kategori D 0 orang, kategori E 0 orang. Indikator keaktifan siswa yang memperoleh kategori A 15 orang, kategori B sebanyak 10 orang, kategori C 5 orang, kategori D 0 orang, kategori E 0 orang.

Tabel Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Guru bersikap luwes, ramah, menyenangkan dan berpakaian rapih	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi	4
3	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran	4
4	Guru membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran	3
5	Guru memberikan seluas-luasnya siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pendapatnya	3
6	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi	3
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam pembelajaran	4
8	Guru memberikan reward atau pujian dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarsiswa	3
9	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	4
10	Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	3
Jumlah		35

Hasil observasi pada aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah cukup baik dalam pengelolaan dan management kelas pada pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian observer yang memberikan total skor 35 dari skor maksimal 40, perolehan nilai 87 dengan kriteria “Baik”.

PENUTUP

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Pilkada di Kelas VI SDN Sadeng 01” telah dilaksanakan selama dua siklus. Pada bab ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian. Simpulan merupakan sintesis dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran merupakan tindak lanjut dari simpulan, dapat berupa anjuran atau ajakan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VI SDN Sadeng 01 diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat secara rinci disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VI SDN Sadeng 01 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi rubrik penilaian *performance* selalu mengalami peningkatan dari pembelajaran prasiklus, siklus I hingga siklus II. Pada pembelajaran prasiklus rata-rata penilaian hasil belajar 55. Pada siklus I mengalami peningkatan dan diperoleh rata-rata 74. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan dan diperoleh rata-rata 78. Dengan peningkatan rata-rata penilaian hasil belajar tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VI SDN Sadeng 01.
2. Meningkatnya hasil belajar dipengaruhi oleh *performance* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VI SDN Sadeng 01. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase observasi *performance* peserta didik melalui hasil observasi *performance*. Hasil presentase dari observasi *performance* pada prasiklus sebesar 53,6. Persentase observasi *performance* pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus, ketuntasan siklus I sebesar 68,5. Sedangkan observasi *performance* Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus II sebesar 82,2. Dengan demikian penggunaan

metode demonstrasi dapat meningkatkan *performance* peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VI SDN Sadeng 01.

3. Aktivitas guru selama pembelajaran pun selalu mengalami peningkatan kualitas.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dapat dijadikan alternatif penerapan pembelajaran yang dapat digunakan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru hendaknya menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan, sarana dan prasarana bagi guru yang hendak melakukan inovasi maupun kreasi pembelajaran baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar ruang kelas.
3. Praktisi pendidikan atau peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dibidang keterampilan menulis puisi melalui pendekatan yang lain untuk menambah khasanah penerapan pendekatan dalam pembelajaran.